

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia mempunyai kewajiban untuk mengajak kebaikan. Istilah ini biasa disebut dengan “Dakwah”. Dakwah sendiri adalah kegiatan yang mulia sebagaimana yang di tulis oleh M. Munir, dikutip oleh Syekh Ali Mahfud yaitu “mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk, menyuruh berbuat baik dan mencegah berbuat munkar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat”.<sup>1</sup>

Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyeruhkan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat kepada konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan bimbingan pengalamannya dalam prikehidupan masyarakat dan prikehidupan bernegara.<sup>2</sup>

Kata dakwah berasal dari bahasa arab yaitu (دعا - يدعو - دعوة) (*da'a - yad'u - da'watan*) yang berarti menyuruh, memanggil, mengajak, dan mengundang. Kata dakwah secara etimologis, terkadang digunakan dalam arti seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa dan sebagainya, kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt, para Nabi dan Rasul serta oarng-orang yang telah beriman dan beramal saleh. Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 25

<sup>2</sup> Muhammad Natsir, *Fiqh al-Dakwah* (Cet.I; Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia 1978), hlm 17

pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuru berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan mereka ialah orang-orang yang beruntung”(QS.Ali-Imran:104).<sup>4</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segolongan manusia diperintahkan untuk menyeru, mengajak dan mengingatkan manusia lainnya untuk menyampaikan pesan kebaikan atau dakwah. Tentunya dakwah yang dimaksud adalah menyeru manusia yang lainnya untuk berbuat kebajikan, serta mencegah dari perbuatan yang munkar, dan semua perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Adapun hadist dari nabi Muhammad SAW yang menyeru untuk setiap manusia wajib berdakwah :

عن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما : أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: بلغوا عني ولو آية، وحدثوا عن بني إسرائيل ولا حرج، ومن كذب علي متعمداً فليتبوأ مقعده من النار

Abdullah bin 'Amr bin Al-'Āṣ -raḍiyallāhu 'anhumā- meriwayatkan bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Sampaikanlah oleh kalian dariku walaupun satu ayat saja dan ceritakanlah oleh kalian dari (riwayat) Bani Israil dan itu tidak mengapa. Dan siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka."<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: al-Munawir 1984), hlm. 439

<sup>4</sup> Mushaf Al-Qur'an dan terjemahan Kemenag RI

<sup>5</sup> <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/3686> di akses pada tanggal 29 september 2023

Agar tujuan dakwah tercapai seperti apa yang diharapkan, seorang *Da'i* yang perannya sebagai komunikator harus mampu menguasai materi dan mengemasnya dengan baik, sehingga materi dakwah dapat tersampaikan kepada *Mad'u* secara efektif dan efisien. Salah satu faktornya yaitu penyampaian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, mudah dipahami dan mudah diserap oleh *Mad'u* dengan tujuan agar dakwah yang disajikannya tidak kering dan menjenuhkan.<sup>6</sup>

Sebagai sasaran dakwah, *Mad'u* tentunya memiliki respon yang berbeda beda terhadap seorang *Da'i* maupun materi yang di sampaikan oleh *Da'i* tersebut dalam berdakwah, baik itu respon yang positif maupun negatif. Respon *Mad'u* akan menimbulkan citra diri atau penilaian terhadap seorang *Da'i* dalam berdakwah karena dasar penilaian seseorang dalam memandang sesuatu adalah subjektif.

Respon adalah istilah umpan balik (*feed back*), memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.<sup>7</sup> Dengan adanya respon yang disampaikan oleh komunikan kepada komunikator maka akan meminimalisir kesalahan penafsiran dalam proses dakwah atau komunikasi. Menurut Poerwadinata, respon diartikan sebagai tanggapan reaksi dan jawaban.<sup>8</sup> Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi serangkaian komunikasi.

---

<sup>6</sup> Djainal Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1996)cet. 1, hlm.1

<sup>7</sup> Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Pengantar Ke Arah Metodologi*,( Bandung: Yayasan Syahida, 1995) hal. 122

<sup>8</sup> Poerwadinata, *Psikologi Komunikasi*,(Jakarta: UT,2000) cet IV, hal. 43

Dalam realitasnya dakwah Islam disampaikan melalui berbagai cara dan media, diantaranya melalui berbagai aktivitas dakwah yang ada seperti pengajian tauhid, fiqih, pembacaan yasin bersama, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil observasi awal, yang peneliti amati terhadap jamaah masjid Al-Mukmin Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu. Ada banyak aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Mukmin contohnya yaitu pengajian setiap malam jum'at yaitu mulai dari malam jum'at pertama yaitu pengajian tentang tauhid yang disampaikan oleh Dr.Murkilim, M.Ag, malam jum'at kedua yaitu pembacaan surah yasin dan tahlil bersama oleh pengurus masjid bersama jamaah masjid Al-Mukmin sehabis sholat maghrib berjamaah, malam jum'at ketiga yaitu pengajian umum yang di sampaikan oleh imam masjid al-mukmin ataupun pengurus masjid yang lain, malam jum'at ke empat yaitu pengajian tentang Fiqih yang di sampaikan oleh ustadz Anton Novzodin, M.Ag. selain pengajian setiap malam jum'at yang sudah terjadwal di masjid Al-Mukmin juga mengadakan pengajian selesai sholat subuh berjamaah yaitu pengajian tentang muamalah yang di sampaikan oleh ustadz Amir Abdullah, Lc, MA setiap subuh sabtu minggu ketiga.

Terlepas dari permasalahan aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Mukmin tentunya pasti akan ada respon dari jamaah, baik itu respon yang positif maupun respon yang negatif baik dari sudut pandang kegiatan kajian, sudut pandang dari para ustadz yang menyampaikan dakwah, dari materi yang di bawakan maupun respon terhadap penyelenggara kegiatan tersebut yaitu para pengurus masjid Al-Mukmin. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul : “*Respon Mad’u Terhadap Aktivitas Dakwah Di Masjid Al-Mukmin Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana respon *Mad’u* terhadap *Da’i* yang menyampaikan dakwah di masjid Al-Mukmin Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu ?
2. Apa saja faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan aktivitas Dakwah di masjid Al-Mukmin Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, supaya penelitian yang akan dijalankan lebih berfokus dan untuk menghindari kesalahfahaman dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu adanya pembatasan masalah supaya penelitian ini dapat dipaparkan secara lebih mendalam, yaitu penelitian ini memfokuskan kepada Respon *Mad’u* terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-Mukmin Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui respon *Mad’u* terhadap *Da’i* yang menyampaikan dakwah yang di masjid al-mukmin kelurahan sidomulyo kota Bengkulu ?

2. Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan aktivitas Dakwah di masjid Al-Mukmin kelurahan sidomulyo kota Bengkulu ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun dari hasil penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya, mengenai respon *Mad'u* terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-mukmin Kota Bengkulu.
2. Aspek Praktis dari penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat dan berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya sholat berjamaah di masjid dan mengikuti berbagai kajian aktivitas dakwah yang ada di masjid terkhusus untuk laki-laki.
3. Aspek Akademis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah dan memperluas khasanah penelian komunikasi dan menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menghindari munculnya asumsi duplikasi dari hasil penelitian, maka peneliti perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang memiliki kemiripan, diantaranya penelitian yang berjudul :

*Pertama* : penelitian yang dilakukan oleh Iman Kurniawan mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019,<sup>9</sup> tentang “*Respon jamaah terhadap khotbah jum’at berbahasa Arab di masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu.*”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan cara penelitian lapangan (field research). Data yang terkumpul berbentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan berfokus pada respon jamaah terhadap Khotbah Jum’at berbahasa Arab di masjid Al-Hidayah. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu hanya terfokus pada, Bagaimana respon jamaah terhadap Khotbah Jum’at berbahasa Arab di masjid Al-Hidayah?

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan khotbah jum’at di masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu dilakukan dengan cukup baik dan sesuai dengan rukun khotbah jum’at, penggunaan bahasa Arab di masjid ini dilaksanakan karena tradisi. Adapun respon jamaah tetap dan tidak tetap banyak yang memperhatikan khotbah meskipun tidak mengerti dengan materi khotbah .

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah yang pertama yaitu sama-sama membahas tentang respon *Mad’u*, yang kedua yaitu menggunakan jenis dan metode pendekatan penelitian yang sama yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah yang pertama penelitian sebelumnya membahas tentang khotbah jum’at berbahasa arab di masjid Al-Hidayah

---

<sup>9</sup>Iman Kurniawan, *Respon jamaah terhadap khotbah jum’at berbahasa Arab di masjid Al-Hidayah Kota Bengkulu*, Skripsi (program studi Komunikasi dan penyiaran islam, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

sedangkan penelitian ini membahas tentang aktivitas dakwah yang ada di masjid Al-Mukmin kelurahan sidomulyo kota Bengkulu.

*Kedua* : penelitian yang dilakukan oleh SY Sausan Munira mahasiswi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2021,<sup>10</sup> tentang “*Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktivitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*”. Penelitian ini menggunakan jenis metode metode survei.

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Metode dengan menggunakan teknik survei, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pembagian kuesioner. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu terfokus pada :

---

<sup>10</sup> SY Sausan Munira, “*Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Aktifitas Dakwah Lembaga Aceh Muraja’ah Di Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*” (Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

- a. Adakah Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktivitas dakwah Aceh Murojaah?
- b. Seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberlangsungan aktivitas dakwah Aceh Murojaah?

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Dikatakan sampel jenuh karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara keseluruhan, sebab subjeknya kurang dari 100 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 orang maka semua sampel diikuti sertakan. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji normalitas residual uji heteroskedastisitas, Uji kolerasi sederhana, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 28 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pandemi Covid-19 memiliki pengaruh signifikan terhadap Aktifitas dakwah, dan pengaruhnya sebesar 51,7%.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah. Seddangkan perbedaaan penelitian sebelumnya dengan penelian ini yaitu yang pertama penelitian sebelumnya menggunakan metode survey sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode field research. Yang kedua yaitu penelitian sebelumnya lebih membahas kepada pengaruh covid-19 terhadap aktivitas dakwah aceh murojaah sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana respon *Mad'u* terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-mukmin kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu.

*Ketiga* : penelitian yang dilakukan oleh Baiti Renel mahasiswi program Pascasarjana Universitas Islam negeri (UIN) Alaudin Makassar 2012,<sup>11</sup> tentang “*Materi Dakwah Dan Kebutuhan Mad’u (Studi Kasus Pada Majelis Taklim Nurul Qulub Di Kecamatan Baguala Kota Ambon)*”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang bermaksud menggambarkan apa adanya atau penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada.

Penelitian ini juga dilakukan untuk menggambarkan secara apa adanya tentang kebutuhan *Mad’u* dalam menerima materi dakwah yang disampaikan oleh dai/dai’yah di majelis taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon. Penelitian ini melihat keseluruhan situasi yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berintergrasi secara sinergis. Sugiyono, berpendapat bahwa, penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity). Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu terfokus pada :

1. Materi Dakwah apa saja yang disajikan kepada Majelis Taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon?
2. Bagaimana respon *Mad’u* terhadap materi dakwah yang disampaikan pada Majelis Taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon?
3. Bagaimana kecenderungan *Mad’u* dalam mengamalkan materi dakwah pada Majelis Taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon?

---

<sup>11</sup> Baiti Renel, ” *Materi Dakwah Dan Kebutuhan Mad’u (Studi Kasus Pada Majelis Taklim Nurul Qulub Di Kecamatan Baguala Kota Ambon)*” (Tesis, program Pascasarjana Universitas Islam negeri (UIN) Alaudin Makassar 2012)

#### 4. Bagaimana Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon ?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyajian materi dengan isi pesan dakwah yang berbeda-beda, memunculkan respon mad'u terhadap yang cukup signifikan. Secara universal untuk materi-materi yang disajikan, dengan keaktifan dan keseriusan diikuti oleh mad'u setiap waktu penyajian materi tersebut dilakukan. Sisi lain yang muncul karena respon mad'u terhadap materi-materi dakwah tersebut, terdapat penonjolan perubahan nuansa islami berupa kehidupan sosial keagamaan yang berlangsung dengan baik. Penonjolan itu ditandai dengan adanya budaya silaturahmi, keaktifan menunaikan ibadah, dan mewaspadaikan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama.

Menjadi sebuah kebutuhan terkini, sehingga dalam penyajian materi dakwah, mad'u lebih cenderung pada materi dakwah tentang akhlak. Kecenderungan ini menjadi suatu hal yang sangat tepat sebagai suatu modal dalam mengupayakan perbaikan akhlak masyarakat, khususnya generasi muda Islam, dimulai dari internal keluarga antara orang tua dan anak, lingkungan hidup bertetangga, hingga kondisi akhlak masyarakat Islam pada umumnya, baik pada desa Waiheru maupun se-antero wilayah Kecamatan Baguala Kota Ambon.

Dalam perjalanannya, telah melakukan program kegiatan secara terorganisir dan sistematis, kegiatan berbasis agama dan sosial kemasyarakatan. Akan tetapi diakui bahwa terdapat faktor-faktor Pendukung dan penghambat yang harus dijadikan sebagai pemicu semangat untuk dilakukannya usaha perbaikan seperlunya seiring perjalanan majelis taklim Nurul Qulub. Faktor pendukung dan

penghambat tersebut bersumber dari dua sisi, yakni secara internal dari majelis dan secara eksternal dari faktor lingkungan masyarakat dimana aktivitas Nurul Qulub digelar.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.. sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya terfokus pada respon *Mad'u* terhadap materi dakwah di majlis taklim nurul Qulub di kecamatan Baguala Kota Ambon sedangkan penelitian ini lebih terfokus kepada respon *Mad'u* terhadap aktivitas dakwah di masjid Al-Mukmin Kelurahan sidomulyo Kota Bengkulu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini secara garis besar di bagi menjadi beberapa bab, yaitu pada bab pertama terdapat bagian pendahuluan yang meliputi Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Pada bab kedua yaitu bagian kerangka teori yang meliputi tentang respon, pengertian respon, faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, macam-macam respon, pengertian aktivitas, pengertian dakwah, Aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, *Da'i* (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), *Maddah* (materi dakwah), *Wasilah* (Media dakwah) dan *Thariqah* (metode dakwah).

Pada bab ketiga yaitu bagian metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan di teliti, waktu dan lokasi penelitian, kapan dan dimana penelitian di lakukan, informasi-informasi penelitian

menjelaskan siapa saja yang menjadi informan dalam penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta tahapan jadwal. Pada bab keempat yaitu bagian hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir pada bab kelima pada bagian penutup membahas kesimpulan dan saran.

